

ABSTRAK

Industri rantai pasok menjadi salah satu yang paling menentukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan operasional bisnisnya. Surya Home Industry adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi abon yang memiliki rantai pasok sebagai *supplier* untuk bahan baku produksi abon. Perusahaan saat ini belum melakukan manajemen risiko yang terstruktur dan identifikasi risiko untuk mengatasi risiko yang akan terjadi pada perusahaan, sehingga berpotensi mengakibatkan gangguan terhadap aktivitas rantai pasok seperti tidak memiliki penjadwalan pengiriman bahan baku, keterlambatan bahan baku, serta terdapat *return* produk yang disebabkan oleh cacat produk.

Metode yang digunakan yaitu pada pemetaan aktivitas rantai pasok menggunakan metode SCOR, penilaian risiko dan penyebab risiko berdasarkan metode FMEA, serta perhitungan *Aggregate Risk Potential* (ARP) dan menentukan strategi mitigasi dilakukan dengan menggunakan metode *House of Risk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian risiko dan penyebab risiko, mengusulkan strategi mitigasi risiko serta melakukan pengendalian *return* produk dengan menggunakan metode Six Sigma.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pada HOR fase 1, diperoleh 22 kejadian risiko dengan 36 penyebab kejadian risiko sehingga terdapat 15 penyebab kejadian risiko yang dominan yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilai ARP. Berdasarkan pengolahan HOR fase 2, diperoleh 10 usulan strategi mitigasi yang dominan dan yang dianggap efektif untuk dapat diterapkan. Salah satu strategi mitigasi dominan adalah strategi kerjasama dengan pihak pabrik lain dan melakukan penurunan *return* produk melalui penerapan metode Six Sigma. Berdasarkan data penerapan data produksi memperlihatkan bahwa terdapat total produksi abon sejumlah 52.000 dengan memiliki jumlah *return* produk berjumlah 1.860, sehingga terdapat *return* produk tertinggi adalah kemasan kempes atau bolong sejumlah 452. Analisis Six Sigma menunjukkan bahwa kualitas produk masih berada diluar batas kendali, sehingga diperlukan pengendalian kualitas yang terstruktur.

Kata kunci: *Diagram Pareto, Supply Chain Operation Reference (SCOR), Failure Mode Effects Analysis (FMEA), Six Sigma*

ABSTRACT

The supply chain industry is one of the most decisive factors in a company's ability to maintain its business operations. Surya Home Industry is a company engaged in the production of shredded beef jerky, with a supply chain that acts as a supplier for raw materials for beef jerky production. The company has not yet implemented structured risk management and risk identification to address risks that may occur within the company, which could potentially disrupt supply chain activities, such as lack of raw material delivery scheduling, raw material delays, and product returns due to product defects.

The methods used are mapping supply chain activities using the SCOR method, assessing risks and risk causes based on the FMEA method, calculating the Aggregate Risk Potential (ARP), and determining mitigation strategies using the House of Risk method. This study aims to identify risk events and causes, propose risk mitigation strategies, and control product returns using the Six Sigma method.

The results of this study show that in HOR phase 1, 22 risk events with 36 risk event causes were obtained, resulting in 15 dominant risk event causes based on the ARP value calculation. Based on the processing of HOR phase 2, 10 dominant mitigation strategy proposals were obtained, which were considered effective for implementation. One of the dominant mitigation strategies is a strategy of cooperation with other factories and reducing product returns through the application of the Six Sigma method. Based on production data, there was a total production of 52,000 abon with 1,860 product returns, so that the highest product return was deflated or punctured packaging, amounting to 452. Six Sigma analysis shows that product quality is still outside the control limits, so structured quality control is needed.

Keywords: *Diagram Pareto, Supply Chain Operation Reference (SCOR), Failure Mode Effects Analysis (FMEA), Six Sigma*